

PELATIHAN PENGEMASAN DAN PEMASARAN PRODUK HASIL PERIKANAN DI LKSA WIDHYA ASIH

Jasmine Masyitha Amelia¹, Made Dwipa Kusuma Maharani², Dewi Wulandari³

^{1,2,3} Jurusan Biologi dan Perikanan Kelautan FMIPA Undiksha

Email : jasmine.masyitha@undiksha.ac.id

ABSTRACT

Widhya Asih Foundation as a dedicated service partner to eradicate poverty and improve the welfare of children and families in Bali. The purpose of the Foundation is continuous with the community service activities that will be carried out at LKSA Widhya Asih. This activity aims to improve the knowledge and skills of teenagers in packaging and marketing fishery products. This training utilizes the abundant potential of tilapia cultivation in the area, and focuses on the development of innovative packaging and marketing through e-commerce to increase market reach. The training method includes lectures, discussions, and practical assistance in packaging and marketing, with the hope that participants can apply these new skills to support the sustainability and growth of the personal and communal economy. The results of this activity showed a significant increase in the skills and knowledge of participants in packaging and marketing products, as well as increasing the spirit of entrepreneurship among teenagers at LKSA Widhya Asih.

Keywords: Packaging, marketing, LKSA

ABSTRAK

Yayasan Widhya Asih sebagai mitra pengabdian berdedikasi untuk mengentaskan kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan anak-anak dan keluarga di Bali. Tujuan dari Yayasan tersebut berkesinambungan dengan kegiatan pengabdian masyarakat yang akan dilaksanakan di LKSA Widhya Asih. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan remaja dalam pengemasan, dan pemasaran produk perikanan.. Pelatihan ini memanfaatkan potensi budidaya ikan nila yang berlimpah di wilayah tersebut, dan berfokus pada pengembangan kemasan yang inovatif dan pemasaran melalui e-commerce untuk meningkatkan jangkauan pasar. Metode pelatihan mencakup ceramah, diskusi, dan pendampingan praktis dalam pengemasan dan pemasaran, dengan harapan peserta dapat menerapkan keterampilan baru ini untuk mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan ekonomi pribadi dan komunal. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan dan pengetahuan peserta dalam pengemasan dan pemasaran produk, serta meningkatkan semangat berwirausaha di kalangan remaja di LKSA Widhya Asih.

Kata kunci: Pengemasan, Pemasaran, LKSA

PENDAHULUAN

Hasil pengolahan perikanan merupakan salah satu bahan pangan yang berpotensi dikembangkan, hal ini karena ikan mengandung zat gizi yang tinggi terutama protein. Ikan selain sebagai sumber protein juga dikenal sebagai pangan fungsional yang mempunyai arti penting bagi kesehatan karena mengandung asam lemak tak jenuh OMEGA-3 (didalamnya mengandung EPA dan DHA) yang cukup populer dapat menjaga dan menurunkan kolesterol, mengandung vitamin dan mineral (Swanson *et al.*, 2012).

Indonesia sebagai negara maritim memiliki potensi perikanan yang sangat besar. Namun, pemanfaatannya belum optimal. Mengelola ikan dan mengembangkan produk turunannya memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat, terutama di wilayah pesisir. Pengolahan ikan menjadi produk turunan dapat memperpanjang masa simpan dan mengurangi kerugian hasil tangkapan (Noman *et al.*, 2019). Industri pengolahan ikan juga menyerap banyak tenaga

kerja, baik di sektor produksi, pengemasan, maupun pemasaran (Bene *et al.*, 2015).

LKSA Widhya Asih merupakan sebuah Yayasan Lembaga Kesejahteraan Sosial anak yang terletak di Singaraja, Kabupaten Buleleng, Bali. Yayasan ini berdiri dengan tujuan mengentaskan kemiskinan di kalangan masyarakat Indonesia dengan menyediakan lingkungan hidup yang aman, pendidikan berkualitas, layanan kesehatan komprehensif, keterampilan hidup mandiri, dan dukungan berbasis keluarga. Tujuan dari Yayasan tersebut berkesinambungan dengan kegiatan pengabdian masyarakat yang akan dilaksanakan di LKSA Widhya Asih. Pelatihan pengemasan yang baik dapat meningkatkan nilai tambah produk lokal. Dengan pengemasan yang menarik dan sesuai dengan standar pasar, produk lokal dapat bersaing lebih baik di pasar lokal maupun internasional. Hal ini membantu meningkatkan pendapatan bagi produsen lokal dan mengurangi kemiskinan. Melalui pelatihan pemasaran, pelaku usaha lokal dapat belajar strategi pemasaran yang efektif untuk menjangkau pasar yang lebih luas. Ini termasuk strategi branding, pemasaran online, serta memahami kebutuhan dan preferensi konsumen. Dengan akses yang lebih luas ke pasar, peluang peningkatan pendapatan dan mengentaskan kemiskinan menjadi lebih terbuka.

METODE

Dalam upaya memberikan edukasi dan keterampilan kepada masyarakat mitra, maka metode yang paling efektif yang dapat dilakukan adalah metode pendidikan dan pelatihan (diklat) yang kemudian dilanjutkan dengan pendampingan. Metode Kegiatan pendidikan dan pelatihan ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini;

Tabel 1. Metode Kegiatan Pengabdian

No.	Metode	Uraian
1	Pelatihan Pengemasan dan Pemasaran	Materi dikelas mengenai pengemasan dan pemasaran produk

2	Pendampingan	Tim pengabdian mendampingi sepanjang pelatihan dan setelah kegiatan pelatihan
---	--------------	---

HASIL DAN PEMBAHASAN

Produk perikanan merupakan produk yang sangat mudah mengalami kerusakan jika tidak segera dilakukan pengawetan. Dengan demikian, diperlukan usaha untuk meningkatkan daya simpan produk hasil perikanan tersebut salah satunya melalui teknik pengemasan. Pengemasan dapat melindungi atau menghambat bahan pangan oleh proses kerusakan sehingga bahan pangan lebih tahan lama. Pengemasan bila dikaitkan dengan ilmu dan teknologi, dipandang sebagai hasil penerapan dari ilmu, seni, dan teknologi dalam penyiapan dan penyimpanan bahan makanan maupun makanan (Mile *et al.*, 2018).

Pengemasan atau yang disebut dengan pembungkusan, pewadahan atau pengepakan, merupakan sistem yang terkoordinasi untuk menyiapkan barang menjadi siap untuk ditransportasikan, didistribusikan, disimpan, dijual, dan dipakai. Adanya wadah atau pembungkus dapat membantu mencegah atau mengurangi kerusakan, melindungi produk yang ada di dalamnya, melindungi dari bahaya pencemaran serta gangguan fisik (gesekan, benturan, getaran). Di samping itu pengemasan berfungsi untuk menempatkan suatu hasil pengolahan atau produk industri agar mempunyai bentuk-bentuk yang memudahkan dalam penyimpanan, pengangkutan dan distribusi. Dari segi promosi wadah atau pembungkus berfungsi sebagai perangsang atau daya tarik pembeli. Karena itu bentuk, warna dan dekorasi dari kemasan perlu diperhatikan dalam perencanaannya (Harmain, 2012). Pengemasan merupakan suatu cara atau perlakuan pengamanan terhadap bahan pangan, agar bahan pangan yang belum maupun yang telah mengalami pengolahan, dapat sampai ke

tangan konsumen dengan “selamat” (secara kuantitas dan kualitas). Selain itu juga pengemasan yang menarik dan inovatif dapat menambahkan nilai jual (Penyuluhan Perikanan, KKP 2016).

E-commerce merupakan satu set dinamis teknologi, aplikasi, dan proses bisnis yang menghubungkan perusahaan, konsumen, dan komunitas tertentu melalui transaksi elektronik dan perdagangan barang, pelayanan, dan informasi yang dilakukan secara elektronik (Baum *dalam* Purbo, 2001). Pendapat serupa mengenai e-commerce disampaikan oleh Fuady yang menyampaikan bahwa e-commerce merupakan suatu proses berbisnis dengan memakai teknologi elektronik yang menghubungkan antara perusahaan, konsumen, dan masyarakat dalam bentuk transaksi elektronik dan pertukaran/ penjualan barang, servis, dan informasi secara elektronik (Fuady, 2005).

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 10 Agustus 2024 di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA). Pengabdian ini didasari oleh berbagai faktor yang berkaitan dengan kebutuhan sosial, kemanusiaan, dan tanggung jawab moral untuk membantu anak-anak yang kurang beruntung. Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak sering kali menjadi tempat bagi anak-anak yang tidak memiliki keluarga, hidup dalam kondisi kurang layak,

atau mengalami berbagai bentuk kesulitan sosial dan ekonomi. Hal ini bertujuan untuk membantu anak-anak untuk lebih siap menghadapi dunia luar saat mereka dewasa dan memberikan kesempatan bagi mereka untuk mengatasi keterbatasan mereka secara ekonomi dan sosial. Edukasi mengenai cara pengemasan produk dan pemasarannya kepada anak-anak di panti sosial adalah hal yang sangat penting untuk membekali mereka dengan keterampilan praktis yang dapat membuka peluang ekonomi di masa depan. Dengan memberikan pengetahuan tentang hal ini, mereka dapat mengembangkan semangat dan keberanian untuk memulai usaha sebagai wirausahawan muda.

Berdasarkan kegiatan yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa peserta memahami pentingnya proses pengemasan dan pemasaran, sehingga melalui kegiatan ini masyarakat khususnya kaum remaja di LKSA widhya asih mendapat pengetahuan dan peningkatan keterampilan dalam mengemas produk dengan menarik dan memasarkan produknya tidak hanya secara local namun secara nasional. Proses edukasi implementasi e-commerce dilakukan dengan pemberian materi terlebih dahulu kemudian dilakukan pelatihan secara langsung dengan melibatkan mahasiswa dan para remaja dari LKSA Widhya Asih. Proses edukasi dan pelatihan dapat dilihat pada Gambar 1 dan 2.



Gambar 2. Persiapan Kegiatan Pengabdian
Kepada Masyarakat





Gambar 3. Praktek Kegiatan Pengemasan Produk

Proses edukasi pelatihan serta hasil yang didapatkan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat bahwa remaja di LKSA Widhya Asih mendapatkan pengetahuan baru dalam proses mendesain kemasan-kemasan sesuai dengan zaman yang ada saat ini yang lebih inovatif dan kreatif guna meningkatkan nilai jual dari suatu produk olahan perikanan. Peningkatan pengetahuan peserta pelatihan dalam

pengemasan dan pemasaran produk dianalisis dan dinilai melalui angket yang diberikan dan diisi oleh peserta menggunakan skala Likert dengan keterangan penskoran: 1 = sangat kurang; 2 = kurang; 3 = cukup; 4 = baik; dan 5 = sangat baik. Hasil evaluasi kegiatan edukasi dan pelatihan pembuatan kemasan yang inovatif dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Kinerja Peserta Pengabdian

No.	Pengetahuan	Penilaian					Total	Rata-rata
		1	2	3	4	5		
1	Kehadiran peserta selama pelatihan (dari awal sampai akhir kegiatan)	0	0	0	10	20	140	4,67
2	Ketekunanan peserta dalam mengikuti kegiatan pelatihan	0	0	0	4	26	146	4,87
3	Ketrampilan peseta dalam melakukan pengemasan produk	0	0	4	6	20	136	4,53
4	Kerjasama peserta dalam membuat foto produk dan online shop	0	0	4	10	16	132	4,40
Rata-rata								4,62

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa kinerja peserta pelatihan memiliki rerata skor kinerja sebesar 4,62 (menurut skala Likert), sehingga tergolong baik. Skor tertinggi pada Ketekunan peserta yaitu 4,87, hal ini karena peserta pelatihan sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pelatihan. Sedangkan untuk skor terendah yaitu Kerjasama peserta dalam pembuatan foto produk dan online shop yaitu 4,40. Hal ini disebabkan karena kebanyakan

peserta adalah remaja pada level SMP dan SMA yang memiliki keterbatasan dalam penggunaan teknologi digital. Disisi lain, tanggapan atau kesan dari peserta terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat berkaitan dengan kesiapan panitia pelaksana dalam menyelenggarakan acara, ketrampilan penceramah dalam penyampaian materi dan efektivitas kegiatan dapat dilihat pada Tabel 3 berikut ini.

Tabel 3. Kinerja Panitia Pengabdian

No.	Pengetahuan	Penilaian					Total	Rata-rata
		1	2	3	4	5		
1	Kesiapan Panitia	0	0	0	4	26	146	4,87
2	Penyajian Materi	0	0	0	10	20	140	4,67
3	Ketrampilan pelatih	0	0	0	6	24	144	4,80
4	Efektivitas Kegiatan	0	0	6	10	14	122	4,07
Rata-rata								4,60

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa kesan peserta terhadap seluruh kegiatan P2M ini tergolong sangat baik dengan skor rata-rata penilaian sebesar 4.60. Dari tabel di atas juga terlihat bahwa, skor tertinggi terhadap tanggapan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini diperoleh pada kesiapan panitia pelaksana dengan skor rata-rata 4.87. Sementara itu, kesan terhadap efektivitas kegiatan mendapatkan penilaian terendah dengan skor rata-rata 4,07. Hal ini karena kegiatan ini tidak langsung dapat menghasilkan produk, tetapi memerlukan waktu agar produk tersebut siap dipasarkan di aplikasi e-commerce.

SIMPULAN

Manfaat dari kegiatan pengabdian ini adalah memberikan pengetahuan kepada peserta mengenai cara pengemasan produk yang baik dan higienis, serta memberikan informasi mengenai cara pemasaran produk secara online. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini sudah berjalan dengan baik dan lancar. Prosesnya sesuai dengan perencanaan dan peserta yang terlibat dalam pengabdian ini mengikuti kegiatan

dengan antusias dan menunjukkan respon yang positif. Hal ini terlihat dari hasil evaluasi pada pelaksanaan diklat yang rata-rata melebihi 3,40 (skala Likert).

DAFTAR RUJUKAN

- Bene, C., Arthur, R., Norbury, H., Allison E. H., Beveridge, M., Bush, S., Campling, L., Leschen. W., Little, D., Squires, D., Thilsted, S.H., Troell, M., & Williams M. 2015. Contribution of Fisheries and Aquaculture to Food Security and Poverty Reduction: Assessing the Current Evidence. World Development Vol.79, 177-196.
- Fodhil, M., Amaliah, S., dan Wardani, R. N. 2021. Membentuk Jiwa Entrepreneur Mandiri Kreatif Produktif Di Masa Pandemi. *Jumat Ekonomi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 45-52.
- Harmain, RM. 2012. Pengemasan Hasil Perikanan. Buku Ajar, Fakultas Ilmu

- Pertanian, Universitas Negeroi Gorontalo
- Krishnasari, ED dan Yaddarabullah. 2020. Pelatihan Pembuatan Abon dan Label Kemasan Produk Olahan Ikan Mas di RW. 07 Desa Ciasihan. *Jurnal Komunitas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*; 2(2). 105 – 110.
- Mile L, Sahami FM, Mulis dan Baruadi ASR. 2018. Pengemasan, Penyimpanan dan Penggudangan Olahan Perikanan. *Athra Samudra. Gorontalo*.
- Noman M., Mohsin M., Bukhari GAS., Hamid Z, Mehak A. 2019. Contribution of Fisheries and Aquaculture to Food Security and Poverty Reduction: Assessing the Current Evidence. *Indian Journal of Geo Marine Science* Vol. 48 (02), February 2019, 183-192.
- Pratama RI, Rostini, dan Kurniawati N. 2017. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Peningkatan Keterampilan Produk Olahan Hasil Perikanan Di Wilayah Yang Terkena Dampak Genangan Jatigede Kabupaten Sumedang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*; 1(1) Februari 2017: 60 – 63.
- Reniaty, Sumiyati dan Akbar MF. 2021. Pelatihan Pengolahan Ikan dan Pengemasan Produk Pertanian untuk Pengembangan Industri Hilir Desa Labuh Air Pandan. *ABSYARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*; 2(1) Juli 2021. Hal:41 – 48.
- Swanson, D., Block, R., & Mousa, S. A. 2012. Omega-3 fatty acids EPA and DHA: health benefits throughout life. *Advances in Nutrition*, 3(1), 1-7.